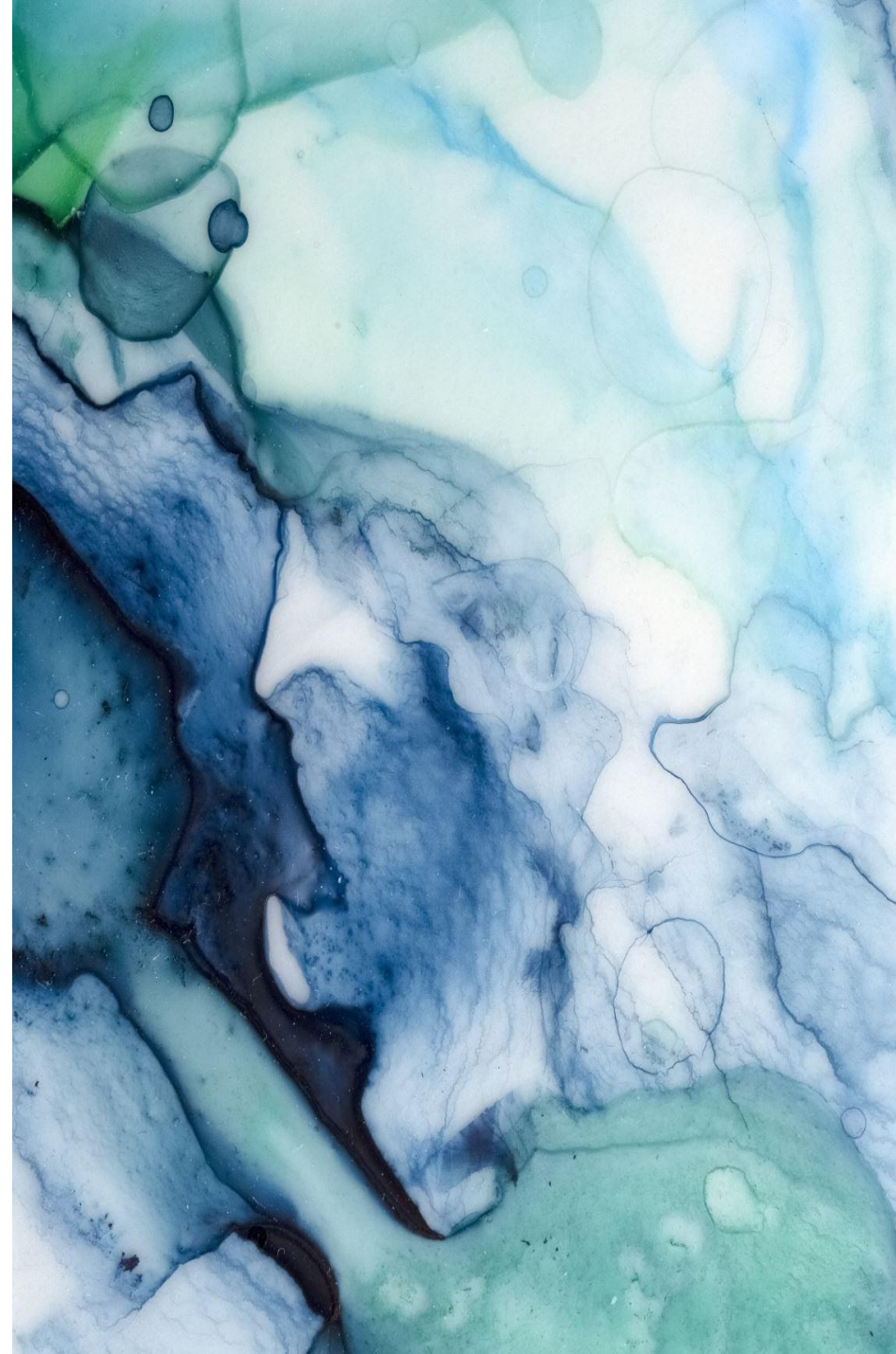


MODUL 3:
SKALA DAN INDEKS

Dibuat untuk Kegiatan Tutorial Online
Mata Kuliah Metode Penelitian Kuantitatif
FHISIP Universitas Indonesia



SKALA

- Skala adalah → Jenis pengukuran
- Skala dalam pengukuran adalah alat pengukuran yang digunakan untuk variabel dengan tingkat pengukuran ordinal yang merupakan pengukuran komposit yang terdiri dari sejumlah item yang tersusun berdasarkan struktur logika atau empiris tertentu
- Beberapa Skala yang dapat menjadi model alat ukur penelitian

1. Skala Jarak Sosial Bogardus

- Skala yang digunakan untuk mengukur jarak pembeda antara sebuah kelompok atau etnis dengan kelompok atau etnis lainnya
 - Skala ini disusun dengan logika bahwa terdapat tingkatan interaksi antara satu orang dengan orang lainnya, dari yang paling umum hingga yang paling intim
 - Misal :
 1. Saya mau bertemu dengannya
 2. Saya mau menegurnya
 3. Saya mau berbincang dengannya
 4. Saya mau berteman dengannya
 5. dst.
-

2. Skala Guttman

- jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pola perilaku seseorang terhadap sesuatu
- merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pola hubungan antara kategori yang lebih tinggi dengan yang lebih rendah, dengan asumsi bahwa kategori yang lebih tinggi adalah akumulasi dari kategori yang lebih rendah
- Misal :

Apakah anda pernah melakukan hal-hal di bawah ini saat ikut demonstrasi?

	Pernah	Tidak Pernah
1. Mendengarkan orasi	-----	-----
2. Ikut bernyanyi	-----	-----
3. Memimpin bernyanyi	-----	-----
4. Ikut berteriak menyerukan pendapat	-----	-----
5. Memimpin orasi	-----	-----
6. Ikut menyerang	-----	-----
7. dst....		

INDEKS

- Pengukuran komposit yang meringkas dan mengurutkan pengamatan spesifik guna merepresentasikan suatu dimensi
 - teknik pengukuran indikator-indikator dari sebuah variabel dengan cara menjumlahkan atau mengombinasikan nilai dari seluruh indikator yang ada.
 - Terdapat dua hal utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan indeks, yaitu membangun konstruksi indikator yang baik dan menentukan pembobotan atas indikator-indikator yang ada
 - Indeks lebih banyak digunakan pada variabel yang memiliki tingkat pengukuran interval dan rasio. Hal ini disebabkan sifat indeks yang berupa penjumlahan nilai.
 - Ada juga indeks yang dapat digunakan untuk variabel yang memiliki tingkat pengukuran ordinal., misalnya Skala Likert, dan Diferensial Semantik
-

1. Skala Likers

- Pengukuran untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu objek atau gejala sosial tertentu
 - Pada umumnya, pilihan tersebut beragam dari “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, hingga “sangat tidak setuju”
 - Misal :
 1. Saya tahu apa itu bullying
 2. Saya tidak akan berteman dengan pembullying
 3. Saya akan menjahui orang yang suka membullying
 4. Saya akan melaporrrkan kejadian bullying yang saya lihat
 5. Saya akan melaporkan perilaku bullying yang saya alami
 6. dst.
-

2. Diferensial Semantik

- Skala diferensial semantik adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur makna konotatif (perasaan atau emosi yang terkait) dari suatu konsep atau objek.
- Skala ini biasanya terdiri dari serangkaian pasangan kata sifat berlawanan (bipolar) yang ditempatkan pada kedua ujung skala. Responden diminta untuk memilih posisi mereka pada skala tersebut untuk menunjukkan bagaimana mereka merasakan atau memandang konsep yang diukur
- Misal :

Apa pendapat anda tentang bullying

- | | | |
|----------------|-------|--------------|
| 1. Jahat | ----- | Baik |
| 2. Menyedihkan | ----- | Menyenangkan |
| 3. Lemah | ----- | Kuat |
| 4. dst.. | | |

TERIMA KASIH & SELAMAT BELAJAR...

- Sumber Referensi:

Modul 3 - BMP FSSO4202 Metode Penelitian Sosial UT
